UIN Malang Serukan Moderasi Islam

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Malang – Rektor UIN Malang serukan moderasi Islam di hadapan 500 undangan dari berbagai kalangan. Hadir dalam acara ini kementerian agama, kementerian luar negeri. Hadir pula para rektor Perguruan Tinggi Keagamaan Agama Islam (PTKIN), PTN, PTS, PTAIS. Pun Kakanwil Kementerian Agama se-Indonesia, dan ormas-ormas keagamaan lainnya.

Seruan ini diucapkan Prof Haris pada saat perhelatan besar penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa (HC) kepada Sekjen Rabithah Al-'Alam Al-Islamy (RAI) Dr Muhammad bin Abdul Karim Al-Issa dalam bidang Sejarah Peradaban Islam.

Dalam pengenugerahan Doktor Honoris Causa UIN Malang serukan moderasi Islam. Rektor berharap kalangan **ekademisi juga memberi sumbangsih yang jelas untuk mengentaskan radikalisme**. "Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang menyerukan perdamaian dan keadilan," katanya.

Hal itu merupakan tuntutan yang ingin dicapai oleh setiap manusia dalam kehidupan. Terlebih lagi, di tengah menguatnya paham pergerakan ekstrimisme, radikalisme, dan terorisme. "Oleh karena itu, kami menyerukan, pertama menyebarkan dan mengembangkan pemikiran moderasi Islam ke seluruh dunia untuk membangun peradaban Islam yang luhur," ucapnya.

Peran Akademisi Serukan Moderasi Islam

Kedua, lanjutnya, **memperkuat tradisi generasi Islam melalui pendidikan**, dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. “Tiga, mendorong kebijakan pemerintah yang berdasarkan nilai-nilai generasi Islam untuk mengembangkan kerabat peradaban dunia yg damai dan sejahtera,” tegasnya.

Diberikannya gelar Doktor Honoris Causa kepada Abdul Karim untuk memberikan apresiasi dan penghargaan. Selama ini pihaknya mengembangkan Islam moderat yang dapat mengayomi semua golongan. “Sekjen RAI Abdul Karim dikenal sebagai ulama’ moderat yang selalu menyerukan persaudaraan muslim (ukhuwwah Islamiyah) dan perdamaian dunia di berbagai belahan dunia,” ucapnya.

Secara khusus, tujuan diberikannya gelar Doktor Honoris Causa kepada Sekjen RAI
adalah untuk mempererat hubungan UIN Malang dengan Universitas dan Rumah Sakit yang ada di Arab Saudi.

“Selain itu dengan kerjasama ini diharapkan UIN yang saat ini sedang merintis menjadi World Class University dan mendapat pengakuan (recognition) di dunia internasional,” tandasnya.

Kegiatan akademik ini juga merupakan tugas dan amanah yang diberikan oleh Kementerian Agama RI kepada UIN Malang yang harus dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.